

H F C K O T A

# NEWS



Edisi 39 // 06 Oktober 2024



*How To*  
**RENEW YOUR MIND**

## SUARA PENGGEMBALAAN



**M**arcus Aurelius, seorang Kaisar Romawi yang juga seorang Filsuf, berkata bahwa "Kebahagiaan seseorang bergantung pada kualitas pikiran Anda". Itu sebabnya pikiran kita harus terus-menerus diperbarui. Bagaimana caranya?

### **Pertama**

#### **MENJAGA PIKIRAN SELALU SIAP & WASPADA**

(1 Pet. 1:13a): "Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah...". Dalam bahasa Inggris terjemahan King James Version (KJV), dituliskan demikian: "... gird up the loins of your mind". Pikiran itu seperti memiliki pinggang dan harus diikat. Zaman dulu semua orang Timur Tengah mengenakan jubah yg longgar dan harus pakai ikat pinggang. Ketika Petrus dipenjara, ia dibangunkan Makaikat dan disuruh mengikat pinggangnya (Kis.12:8). Jadi pinggang yang diikat menggambarkan kesiapan. Yesus juga memberi perintah bagi hamba agar selalu siap sedia (Luk. 12:35-36): "Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala. Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya". Jika pikiran digambarkan seperti pinggang yang harus

terikat, berarti pikiran kita harus selalu siap, tidak boleh lengah atau kosong. Pikiran kita harus senantiasa ditujukan kepada Kristus, kepada perkara-perkara di atas dan Firman-Nya sehingga kita dapat memikirkan semua yang benar, yang mulia, yang adil, yang suci, yang manis, yang sedap didengar, yang disebut kebajikan dan patut dipuji (Filipi 4:8).

Selain siap, kita juga diperintahkan menjaga pikiran agar waspada. Dalam bahasa Inggris memakai kata "sober" (waras, sadar, terjaga). Rasul Paulus memberi nasihat: "Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri, karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. Sebab itu baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar" (1 Tes. 5:4-6). Kita sudah ditebus dari dalam kegelapan, masuk kepada terang yang ajaib. Namun, kita harus waspada dengan tipu daya iblis di sekeliling kita, berupa kesenangan duniawi, hawa nafsu dll. Kita juga dapat lelah ketika menghadapi persoalan bertubi-tubi atau menghadapi orang yang terus menyakiti kita. Pikiran kita tetap terjaga dan menyerahkan seluruh

persoalan hidup kita kepada-Nya. Tuhan Yesus mengingatkan melalui perumpamaan agar kita dapat menjadi seperti lima gadis bijaksana (Matius 25:4, 13): "... sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." Cadangan minyak yang dibawa 5 gadis bijaksana bicara mengenai sikap waspada atau berjaga-jaga.

## **Kedua**

### **MENARUH PENGHARAPAN ATAS KASIH KARUNIA KRISTUS**

(ay. 13b): "... letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus". Dalam terjemahan KJV memakai kata "hope to the end ...", yaitu berpengharapan sampai akhir. Dalam Ibrani 10:35-36 dikatakan: "Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu" Ayat di atas mendorong kita untuk jangan melepaskan kepercayaan dan bertekun sampai memperoleh apa yang dijanjikan. Orang yang benar akan hidup oleh iman. Kita bukanlah orang-orang yang mengundurkan diri dan binasa tapi orang-orang yang percaya dan hidup.

Dalam pemahaman lain, yang melengkapi, Calvin menjelaskan "pengharapan" sebagai pengharapan yang sempurna. Jadi pikiran kita terus diperbarui dengan terus memelihara pengharapan yang sempurna dengan tekun. Pengharapan tersebut tidak sia-sia, digambarkan sebagai "sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir, di mana Yesus telah masuk sebagai Perintis bagi kita..." (Ibrani 6:19-20).

## **Ketiga**

### **MENJALANKAN HIDUP TAAT**

(ay. 14): "Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu". Dalam batin, kita tahu bahwa kita harus taat. Tapi, seringkali dalam realita tidaklah mudah. Apa yang dapat menyelewengkan pikiran kita? 1) Kekhawatiran, keputusasaan; 2) Kesenangan dunia, hawa nafsu, kekayaan, popularitas; 3) Kesombongan: menganggap diri lebih tinggi dari orang lain. Dalam

salah satu Concert Beyonce, dibuka dengan tayangan yang menuliskan "Whoever controls the media, controls the mind". Inilah yang sedang dilakukan dunia untuk menguasai pikiran manusia melalui media. Pilihan ada pada kita untuk memilih sosial media yang berguna dan membangun pikiran kita pada Kristus, bukan pada dunia ini.

Firman Tuhan memberi nasihat dengan tegas agar kita "Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia" (Efesus 4:17). Mari kita hidup dalam pertobatan setiap hari, mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan. Bacalah Firman Tuhan dan renungkankah setiap hari sehingga pikiran Anda diperbarui setiap hari. Bukalah hati Anda untuk hidup dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus setiap hari (Galatia 5:16): "Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging". Amin, God bless you with the renewing mind.

More like Him,

Ps. Agnes Maria



## PROTECT YOUR FAMILY



Sebulan ini kita pasti mendengar dua berita yang sangat mengejutkan. Berita tersebut adalah peristiwa bunuh diri yang dilakukan oleh dua orang mahasiswa dalam jangka waktu yang tidak lama. Mereka mengakhiri hidupnya dengan meloncat dari gedung yang tinggi. Dari peristiwa ini, kita sebagai orang tua hendaknya lebih lagi memperhatikan keluarga kita. Jangan sampai hal tersebut terjadi di keluarga kita.

Pembentukan mental seorang anak dimulai dari keluarga. Kita sebagai orang tua bertanggung jawab atas pertumbuhan mental anak-anak kita. Jangan hanya memenuhi kebutuhan jasmani saja, menyekolahkan di sekolah favorit dan memberikan fasilitas kepada anak kita. Tanpa di sadari kita sebagai orang tua melakukan hal tersebut. Kita fokus pada pekerjaan, karier bahkan pelayanan kita. Kita lebih memperhatikan orang lain daripada kepada anak-anak kita sendiri. Anak-anak kita diserahkan kepada pembantu atau suster, sementara kita sibuk dengan urusan kita sendiri. Ingat sobat, anak kita lebih berharga dari permata. Kalau permata saja kita simpan dan jaga dengan hati-hati, masakan anak-anak kita titipkan kepada pembantu atau suster.

Sebagai orang tua yang tahu kebenaran Firman Tuhan, mari kita menjaga keluarga kita. Belajar dari hamba Tuhan, yaitu Filipus, dalam Kisah Para Rasul 21:8-9 dikatakan Pada keesokan harinya kami berangkat dari situ dan tiba di Kaisarea. Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, yaitu satu dari ketujuh orang yang dipilih di Yerusalem, dan kami tinggal di rumahnya. Filipus mempunyai empat anak dara yang beroleh karunia untuk bernubuat.

Dari kisah Filipus ini kita dapat menarik sebuah pelajaran bahwa Filipus sangat memperhatikan keluarganya. Dia

tidak hanya bekerja dan melayani saja, tetapi juga memperhatikan keluarganya. Anak-anaknya di ajar dan di didik sesuai kebenaran Injil. Rohani anak-anaknya diperhatikan sehingga terus bertumbuh dan kuat. Dan kita dapat melihat hasilnya, anak-anak mereka menjadi hamba Tuhan yang memiliki karunia untuk bernubuat. Filipus sangat mengasihi dan mengutamakan Tuhan. Bagi Filipus, mengutamakan Tuhan bukan mendahulukan Tuhan tetepai melupakan keluarga. Mengutamakan Tuhan adalah menempatkan Tuhan di dalam keluarga, sehingga ada kasih yang mempersatukan keluarga.

Dari Filipus, mari kita belajar menjadi orang tua yang baik. Jangan hanya memanjakan anak-anak kita. jangan juga membuat anak-anak kita menjadi pribadi yang rapuh. Kita ajar mereka sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Mulai sejak dini, tanamkan sikap takut kepada Tuhan. Tanamkan untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai satu-satunya juruselamat dalam kehidupannya. Bawa mereka untuk rajin ibadah dan membangun saat teduh pribadi dengan Tuhan. Dengan demikian iman mereka menjadi kuat dan terus bertumbuh. Masa depan anak-anak kita adalah tanggung jawab kita sebagai orang tua.

Sebagai penutup, pemazmur dalam Mazmur 127:4 Seperti anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda. Kita sebagai orang tua, mari mengarahkan pandangan anak-anak kita kepada Yesus, supaya mereka boleh mengenal dan merasakan kasih Yesus. Saya percaya jika anak-anak kita mengenal Yesus, maka mereka menjadi pribadi yang tangguh dan menjadi lebih dari pemenang. Tuhan Yesus memberkati

(Dony Setiawan Prajitno)

# The Godhead of Jesus



The divinity of Jesus Christ remains one of the most debated topics across different faiths. Many from other religions regard Jesus as a prophet, not as God, and even some Christians hesitate to fully embrace His divine nature. One common argument against Christ's divinity is that He never explicitly claimed to be God. On the other side, Christians often struggle to offer clear and convincing evidence of His divine nature. So, what does the Bible actually say about Jesus' divinity? Are there solid scriptural foundations that affirm His status as God?

## **Biblical Evidence of Christ's Divinity**

***First of all, The Bible provides several undeniable proofs of Jesus' divine nature.***

John 1:1 says, "In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God." This verse clearly identifies Jesus, the Word (Logos), as God. Later in John 1:14, we see the connection: "And the Word became flesh, and dwelt among us." This verse reveals that the Word—Jesus—became human, affirming both His divinity and incarnation.

Another powerful testimony is from Thomas, who, after witnessing the resurrected Christ, declared, "My Lord and

my God" (John 20:28). If Jesus were not God, accepting this declaration would have been sinful. Yet, Jesus not only accepted it but also blessed Thomas for his belief, further solidifying His divine nature.

Paul, the great apostle, also emphasized the divinity of Jesus. In Philippians 2:6-7, Paul writes, "Who, existing in the form of God, did not consider equality with God something to be grasped, but emptied Himself, taking the form of a servant." Paul speaks directly to Jesus' pre-existent, divine state before humbling Himself to become human and die on the cross. Paul's writings hold great weight, given his status as a key apostolic voice in the New Testament.

Moreover, Hebrews 1:8 records God the Father addressing Jesus, saying, "Your throne, O God, is forever and ever." This statement from God the Father leaves no room for doubt. If God Himself calls Jesus "God," then Jesus' divinity is absolute.

## ***Secondly, Jesus' Own Claims to Divinity***

Beyond the testimonies of others, Jesus Himself made direct claims to His divinity. In John 10:30, He states, "I and the Father are one." The Jews understood the gravity of this statement, which is why they attempted to stone Him for blasphemy. Jesus was not merely claiming a close

relationship with God—He was claiming equality with God. For anyone other than God, this would indeed be blasphemous.

In John 8:58, Jesus says, “Before Abraham was born, I am.” Here, Jesus uses the phrase “I am,” which is a direct reference to God’s self-identification in Exodus 3:14. By using this phrase, Jesus was unmistakably claiming to be the eternal God. His audience understood this, as they immediately sought to stone Him for what they considered blasphemy.

### ***Thirdly, Worship and Divine Attributes***

Throughout the Gospels, we see people worshipping Jesus, and He never rejects their worship. From His infancy, wise men came to worship Him: “They fell down and worshipped him; and opening their treasures, they offered unto him gifts, gold and frankincense and myrrh” (Matthew 2:11). Accepting worship is something only God can rightfully do. Therefore, by accepting it, Jesus again demonstrates His divinity.

After His resurrection, Jesus met Mary Magdalene and the other Mary, and they too worshipped Him (Matthew 28:9). If Jesus were not God, it would have been sinful to accept such adoration. But Jesus, being God, welcomes their worship, proving once again that He is worthy of divine honor.

Furthermore, Jesus possesses attributes that only belong to God. He is omnipotent, having all power; omniscient, knowing all things; omnipresent, being everywhere; and immutable, unchanging in His nature. These qualities solidify His place within the Godhead.

Understanding and believing in the divinity of Jesus is not merely a theological concept but something that impacts our daily lives. If Jesus is truly God, then He is worthy of our full devotion, trust, and obedience. We can approach Him not only as our Savior but as our Lord, knowing that He holds the power to guide, sustain, and redeem us in all situations.

Consider how this truth can reshape how we worship. Worshipping Jesus as God means giving Him the highest honor, prioritizing Him above everything else in our lives. Like the wise men who offered their best gifts, we too are called to offer our lives as living sacrifices, acknowledging His Lordship in every aspect of our existence.

Statistics show that over 2 billion people identify as Christians globally, a testament to the lasting influence of Christ's divinity and message. As believers, we are part of a vast community that recognizes Jesus as God, offering hope and light in a world filled with doubt.

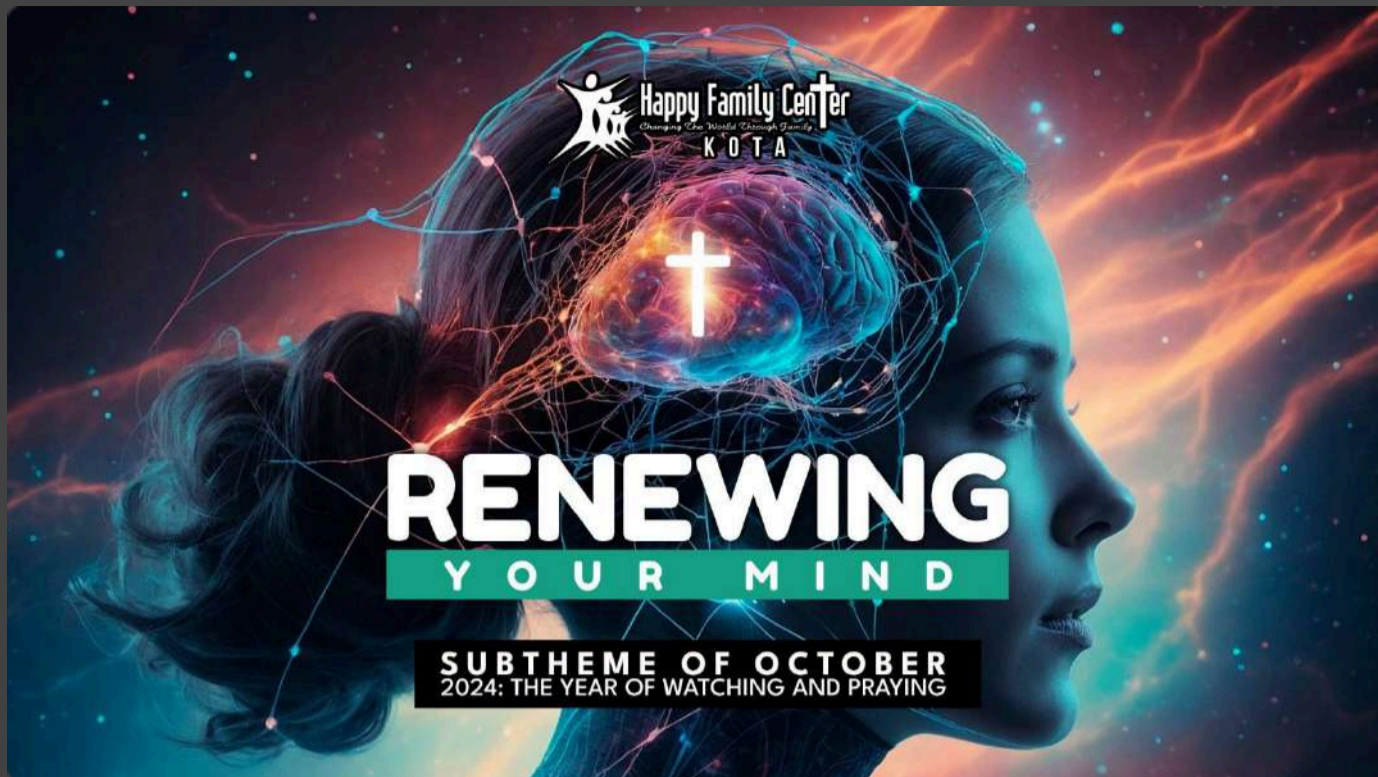
### **Conclusion**

The Bible is rich with evidence of Jesus’ divine nature, from the direct testimonies of His followers to His own declarations. As we reflect on these truths, we are reminded that Jesus is not merely a historical figure or a prophet—He is the living God. His acceptance of worship, His claim to unity with the Father, and His divine attributes all point to this reality.

Believing in Jesus’ divinity transforms the way we live, worship, and engage with the world around us. As the Son of God, Jesus invites us into a relationship where we can experience His love, grace, and power every day. Let us hold fast to this truth and proclaim with confidence: “Jesus is Lord and God.”

God Bless you,  
His Little Angel.







**FAMILY CELL**  
HYBRID

@happfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001

MEETING ID  
852 5624 1793  
PASSCODE  
12345  
ZOOM

HFC KOTA EMBONG SAWO 2 LANTAI 2    ONSITE & ZOOM 19.00 WIB    SELASA 8 OKTOBER 2024



TALKSHOW



# LADIES WORSHIP

*Ditebus dari Lubang Kubur*

JAM 10 PAGI    RABU 09 OKTOBER

MODERATOR & FIRMAN  
**PS. DR. AGNES MARIA**

NARASUMBER  
**ANA YENI KWANSO**



@hcladies @happfamilycenter

LIVE STREAMING YOUTUBE  
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO 2 LT. 2  
INFO WA CENTER 08126 8888 001



# DOA PUASA




Sabtu 12 OKT    FIRMAN OLEH  
**PS. EDDY SOEPRAPTO**

HFC KOTA EMBONG SAWO LANTAI 2



INFO WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE ✕  
IG @HAPPYFAMILYCENTER ✕

LIVE YOUTUBE  
**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**

HOME OF WORSHIP  
**YOUTH & PROX**  
*Feat Ps Eddy Soeprapto*

@hfcyouthprox  
 @happyfamilycenter




DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA  
**SUNDAY SERVICE**  
 2024: THE YEAR OF WATCHING AND PRAYING  
 SUBTHEME OCTOBER: RENEWING YOUR MIND

**13** PUKUL  
 OKTOBER 07.00  
 MINGGU 09.00  
 11.00  
 W I B

*Ps. Dr. Agnes Maria*

*Ps. Yehudha Andrew*

**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | TAMAN AIS NASUTION NO 35**  
 @HAPPYFAMILYCENTER | INFO WA CENTER 08123 8838 001

2024 THE YEAR OF WATCHING & PRAYING  
 SUB THEME OCTOBER  
 "RENEWING YOUR MIND"




**IBADAH DIAKONIA**

**13** PUKUL **14.00** WIB *disertai Ibadah Anak*  
**10** INFO & PENDAFTARAN  
**24** IBU SISKI 0812 3226 1908


**PEMBICARA**  
**Jusuf**  
 Patrianto Tjahjono, S.H., M.H.


**HFC KOTA**  
 TAMAN AIS NASUTION no 35  
 Lantai 10, Surabaya

REKENING MISI BCA : 729 16 99999  
 @DIAKONIA\_HFC\_KOTA  
 @HAPPYFAMILYCENTER



# OUTING *Ladies*

goes to **Santerra De Laponte**

**Rabu, 30 Oktober 2024**



**BIAYA 175K PAX**  
*(makan siang, bus, tiket masuk wisata)*  
**Pk 07.00 pagi** *(kumpul sawo)*  
*berangkat pk. 07.30*

**DRESSCODE**  
*seragam polo gereja (kuning, oranye, hijau)*  
*& jeans*

**PENDAFTARAN**

Ruth (082230564222)

Stephanie (081234521409)

Transfer ke rekening BCA

**0883141439**

a/n Stephanie Nathania

Cantumkan note: "OUTING+[nama lengkap]"

FOLLOW INSTAGRAM  
@hfladies @happyfamilycenter



Early Bird :

**Rp. 23.777.000\* / PAX**

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

Explore

## Turkey & Cappadocia

1 -11 January 2025

By Singapore Airlines

Pembina Rohani :

**Ps. Dr. Agnes Maria**

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7  
Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



PROGRAM MISI GEREJA HFC KOTA

# Misi Peduli GEREJA

MISI RENOVASI RUMAH TUHAN DI  
**GBT KRISTUS AJAIB, TULUNGAGUNG**

✓ Renovasi Atap Gedung Gereja

**Rekening Misi & Diakonia**  
**729 16 99999**



**Info Lebih Lanjut Hubungi**

Robby (082230307757) & Yehudha (081234503107)

# EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
80RB

FOR ORDER:  
NANDA 081 3333 793 88  
AGUSTIN 0815 1579 7837

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999